

## **PENGUNAAN OBAT-OBAT INTRAVENA DI *NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT* (NICU) RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2017**

### **INTISARI**

Kondisi pasien bayi di unit perawatan intensif umumnya menerima obat melalui rute intravena. Penggunaan obat intravena yang banyak secara simultan, dapat meningkatkan risiko terjadinya inkompatibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien bayi, pola penggunaan obat intravena dan kelompok obat intravena yang berpotensi menimbulkan masalah inkompatibilitas di NICU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan studi observasional dengan rancangan *cross sectional*. Data yang diambil berupa data sekunder, yaitu rekam medik pasien selama tahun 2017 secara retrospektif. Data hasil pencatatan kemudian diidentifikasi dan dianalisis secara deskriptif eksploratif dengan menampilkan data frekuensi penggunaan. Data yang diperoleh sebanyak 221 pasien bayi memenuhi kriteria inklusi. Profil pasien bayi menunjukkan jenis kelamin yang mendominasi adalah laki laki (53,3%), dengan usia terbanyak 0 hari (57,92%) dengan indikasi infeksi(42,08%). Pasien bayi 100% menerima antibiotik dan rute intravena terbanyak perifer (81%) dengan cara pemberian bolus (68,97%). Kombinasi obat yang menimbulkan inkompatibilitas fisika dan kimia adalah kombinasi D10% dengan ampicillin dan ampicillin dengan gentamicin. Penelitian ini menemukan potensial inkompatibilitas mempengaruhi hasil terapi.

**Kata Kunci :** Obat Intravena, Inkompatibilitas, Bayi, *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU), RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

**THE USE OF INTRAVENOUS DRUGS IN THE NEONATAL INTENSIVE  
CARE UNIT (NICU) AT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA HOSPITAL IN  
2017**

**ABSTRACT**

Neonatus patients in intensive care unit commonly administrated medical through intravenous of route. The number of IV drugs simultaneously delivered may increase risk of inkompatibility. This research aims to know the profile of the patients, intravenous drug use patterns and intravenous drug groups that could potentially pose a problem of incompatibility in the NICU Dr. Sardjito Yogyakarta Hospital. The research was conducted with observational studies using cross sectional design. The data is taken from medical record of patients during 2017 retrospectively. Data are then identified and analyzed in a descriptive exploratory with frequency of use. A total 221 patients meets the criteria of inclusion. Profile of the patients shows that dominate gender is male (53.3%), with most age 0 day (57.92%), and common of infection (42,08%). 100% patients received antibiotics and intravenous routes throug peripheral bolus (68,97%). The combination drug that most possible physical and chemical incompatibility is a combination D10% with ampicillin and gentamicin with ampicillin. Based on logistik regresion P value 0,000 CI : 13,890- 156,541 the study found the potential incompatibility affects the results of therapy.

**Keywords:** Intravenous Drug, Incompatibility, Neonatus, Neonatal Intensive Care Unit (NICU), Dr. Sardjito Yogyakarta.